

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas dan hasil belajar memiliki peranan vital dan saling berhubungan satu sama lain dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Aktivitas belajar siswa dinilai sangat vital karena mempengaruhi prestasi akademik yang mengacu pada hasil belajar siswa. Hasil belajar vital peranannya karena sebagai tolok ukur penilaian prestasi akademik.

Hasil observasi pendahuluan di kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta semester genap tahun 2013/2014 diperoleh tingkat aktivitas dan hasil siswa dalam belajar matematika bervariasi. Diperoleh data bahwa tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa ditinjau dari: 1) kemampuan dalam mengemukakan gagasan berpikir (32%), 2) keaktifan bertanya kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar (36%), 3) kemampuan berdiskusi dengan kelompok belajar (28%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa dalam belajar matematika masih rendah. Selanjutnya diperoleh data siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM (≥ 75) sebanyak 7 orang (28%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Bervariasinya tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa dalam belajar matematika, penyebab yang paling dominan bersumber dari guru. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan strategi

pembelajaran dan komunikasi yang sesuai. Guru hendaknya wajib memahami berbagai macam strategi dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus bisa memilih berbagai strategi yang efektif untuk proses pembelajaran berdasarkan materi yang diajarkan, kondisi siswa dan kondisi lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa dalam belajar matematika masih belum memenuhi target. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada solusi yang memuaskan dalam memecahkan masalah aktivitas dan hasil belajar matematika. Siswa bukan sekedar mendengar maupun menonton guru di kelas. Siswa dituntut untuk lebih aktif, inovatif, dan kreatif dalam pembelajaran. Tugas guru hanya mengarahkan siswa ke tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan akar penyebab masalah dapat diusulkan alternatif tindakan strategi pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *Lesson Study*. Keunggulan dari strategi pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *Lesson Study* dapat menstimulasi siswa agar lebih ingin tahu apa yang akan disampaikan guru di kelas. Sedangkan bagi guru dapat meningkatkan kualitas mengajar. Karena strategi pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *Lesson Study* memiliki fokus pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa. Misalnya, bagaimana siswa bekerja dalam kelompok kecil, bagaimana siswa mengerjakan tugas-tugas dari guru, dan hal lain yang

berkaitan dengan aktivitas, partisipasi, serta kondisi dari setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan keunggulan strategi pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *Lesson Study*, diduga aktivitas dan hasil belajar matematika siswa dapat ditingkatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah penerapan strategi pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta semester genap tahun 2013/2014?
- b. Apakah penerapan strategi pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta semester genap tahun 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta semester genap tahun 2013/2014.

b. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *Lesson Study* pada siswa kelas XI Seni Rupa SMK Negeri 9 Surakarta semester genap tahun 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memahami ilmu baru tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *Lesson Study*.
- b. Sebagai dasar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) berbasis *Lesson Study*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan para siswa untuk memperbaiki aktivitas dan hasil belajar mereka.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan para guru sebagai bahan masukan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan.